

BAB I

Tinjauan Umum Etika

Nur Hidayat

<http://nurhidayat.lecture.ub.ac.id>

TIP – FTP – UB

Pengertian Etika

- Berasal dari Yunani -> “ethos” artinya karakter, watak kesusilaan atau adat.
- Fungsi etika:
 - Sebagai subjek : Untuk menilai apakah tindakan-tindakan yang telah dikerjakan itu salah atau benar, buruk atau baik.
 - Sebagai Objek : cara melakukan sesuatu (moral).
- Menurut Martin (1993), “*etika adalah tingkah laku sebagai standart yang mengatur pergaulan manusia dalam kelompok sosial*”.
- Dalam kaitannya dengan pergaulan manusia maka etika berupa bentuk aturan yang dibuat berdasarkan moral yang ada.

Etika Menurut KBBI

- Ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral
- Kumpulan asas atau nilai yang berkenaan dengan akhlak
- Nilai mengenai benar atau salah yang dianut oleh suatu golongan atau masyarakat.

Tujuan Etika

- Untuk mendapatkan konsep mengenai penilaian baik buruk manusia sesuai dengan norma-norma yang berlaku.
 - Pengertian baik:
 - Segala perbuatan yang baik.
 - Pengertian buruk:
 - segala perbuatan yang tercela.

Macam Teori Etika

- etika deontology,
- etika teleology,
- etika hak dan
- etika keutamaan.

etika deontology

- Etika ini menekankan kewajiban manusia untuk bertindak secara baik
- Suatu tindakan itu baik bukan dinilai dan dibenarkan berdasarkan akibat atau tujuan baik dari tindakan itu, melainkan berdasarkan tindakan itu sendiri sebagai baik pada dirinya sendiri.
- Atau dengan kata lain tindakan itu bernilai moral karena tindakan itu dilaksanakan berdasarkan kewajiban yang memang harus dilaksanakan terlepas dari tujuan atau akibat dari tindakan itu.

Etika Deontologi

- Teori ini menekankan kewajiban sebagai tolak ukur bagi penilaian baik atau buruknya perbuatan manusia, dengan mengabaikan dorongan lain seperti rasa cinta atau belas kasihan
- Terdapat tiga kemungkinan seseorang memenuhi kewajiban yaitu:
 - Karena nama baik
 - Karena dorongan tulus dari hati nurani
 - Memenuhi kewajibannya

Etika Teleologi

- Etika ini mengukur baik buruknya suatu tindakan berdasarkan tujuan yang mau dicapai dengan tindakan itu, atau berdasarkan konsekuensi yang ditimbulkan oleh tindakan itu.
- Suatu tindakan dinilai baik kalau bertujuan mencapai sesuatu yang baik, atau kalau konsekuensi yang ditimbulkannya baik dan berguna.

Etika Hak

- Hak memberi kepada pelaku untuk mengevaluasi apakah tindakan, perbuatan, dan kebajikannya telah tergolong baik atau buruk dengan menggunakan kaidah hak seseorang.
- Hak seseorang sebagai manusia tidak dapat dikorbankan oleh orang lain apapun statusnya.
- Hak manusia adalah hak yang dianggap melekat pada setiap manusia, sebab berkaitan dengan realitas hidup manusia sendiri.

Etika Hak

- Etika hak mempunyai sifat dasar dan asasi (*human rights*), sehingga etika hak tersebut merupakan hak yang:
 - Tidak dapat dicabut atau direbut karena sudah ada sejak manusia itu ada
 - Tidak tergantung dari persetujuan orang
 - Merupakan bagian dari eksistensi manusia di dunia

Etika keutamaan

- Etika ini tidak mempersoalkan akibat suatu tindakan, tidak mendasarkan penilaian moral pada kewajiban terhadap hukum moral universal seperti teori sebelumnya.
- Etika ini lebih mengutamakan pembangunan karakter moral pada diri setiap orang.
- Nilai moral bukan muncul dalam bentuk adanya aturan berupa larangan atau perintah, namun dalam bentuk teladan moral yang nyata dipraktekkan oleh tokoh-tokoh tertentu dalam masyarakat.

Macam-Macam Etika

- Ada dua jenis yaitu:
 - Etika deskriptif
 - Etika yang berbicara tentang suatu fakta
 - Yaitu tentang nilai dan pola perilaku manusia terkait dengan situasi dan realitas yang membudaya dalam kehidupan masyarakat.
 - Etika yang menyoroti secara rasional dan kritis tentang apa yang diharapkan manusia mengenai sesuatu yang bernilai.
 - Etika normatif
 - Etika yang memberikan penilaian serta himbauan kepada manusia tentang bagaimana harus bertindak sesuai dengan norma yang berlaku.
 - Etika yang mengenai norma-norma yang menuntun tingkah laku manusia dalam kehidupan sehari-hari.

- Perbedaan Etika deskriptif dan normatif adalah:
 - Etika deskriptif :
 - Memberikan fakta sebagai dasar untuk mengambil keputusan tentang perilaku yang dilakukan.
 - Etika normatif :
 - Memberikan penilaian sekaligus memberikan norma sebagai dasar dan kerangka tindakan yang akan diputuskan.
 - Macam-macam norma:
 1. Norma sopan santun
Norma yang menyangkut tata cara hidup dalam pergaulan sehari-hari.
 2. Norma Hukum
norma yang memiliki keberlakuan lebih tegas karena diatur oleh suatu hukum dengan jaminan hukuman bagi pelanggar.
 3. Norma Moral
norma yang sering digunakan sebagai tolak ukur masyarakat untuk menentukan baik buruknya seorang sebagai manusia.
misalnya : menampilkan diri sebagai manusia dalam profesi yang dijalani.

Faktor-Faktor Tindakan Melanggar Etika

- **Kebutuhan Individu**
 - Merupakan faktor utama penyebab terjadinya tindakan tidak etis karena tidak tercukupinya kebutuhan pribadi dalam kehidupan.
- **Tidak ada pedoman**
 - Tidak punya penuntun hidup sehingga tidak tahu bagaimana melakukan sesuatu.
- **Perilaku dan kebiasaan Individu**
 - Perilaku kebiasaan individu tanpa memperhatikan faktor lingkungan dimana individu tersebut berada.

Minggu II: Etika dg Moral, agama, hukum, dan bisnis

- Manusia adalah
 - Makhluk Individu
 - Memiliki akal pikiran, perasaan, dan kehendak.
 - Makhluk Sosial
 - Memiliki perilaku etis
- Pembahasan mengenai:
 - Pengertian etika
 - Hubungan etika dengan moral
 - Hubungan etika dengan filsafat / ilmu pengetahuan.
 - Faktor-faktor tindakan melanggar etika
 - Macam-macam etika

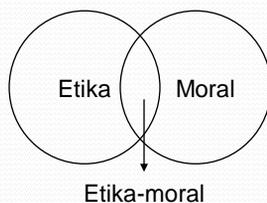
Hubungan Etika dengan Filsafat

- Filsafat adalah bagian dari ilmu pengetahuan yang berfungsi sebagai interpretasi tentang hidup manusia.
- Etika merupakan bagian dari filsafat, yaitu filsafat moral.
 - Filsafat moral adalah cabang dari filsafat tentang tindakan manusia.
- Kesimpulan :
 - suatu ilmu yang mempelajari perbuatan baik dan buruk manusia berdasarkan kehendak dalam mengambil keputusan yang mendasari hubungan antar sesama manusia.

Hubungan Etika dengan Moral

- Moral berasal dari bahasa latin “mos” artinya adat istiadat.
- Moral adalah nilai-nilai atau norma-norma yang menjadi pegangan seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur tingkah lakunya dalam bermasyarakat.
- Sebagai contoh: “Ketua Himpunan Mahasiswa di Jurusan tersebut tidak bermoral....” -> melanggar norma-norma etis yang berlaku dalam kelompok atau organisasi.

- Menurut Frans Magnis Suseno (1987), “moral adalah nilai-nilai yang mengandung peraturan, perintah dan lain sebagainya yang terbentuk secara turun temurun melalui suatu budaya tertentu tentang bagaimana manusia harus hidup dengan baik”.
- Kesimpulan :



Etika = moral adalah pegangan tingkah laku didalam bermasyarakat

Perbedaan moral dan etika:

- Moral menekankan pada cara menekankan sesuatu.
- Etika menekankan pada mengapa melakukan sesuatu harus dengan cara tersebut.



Terima Kasih